

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Dari data yang telah diperoleh dan dipaparkan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal dari paparan data yang ada, diantaranya adalah :

1. Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Fiqih materi Materi Sholat di MI Islamiyah Semampir Surabaya Khususnya Kelas VI adalah dengan cara pengelompokan siswa, karena dengan hal itu akan membiasakan siswa untuk dapat memecahkan masalah secara musyawarah yang nantinya akan mendapatkan jawaban yang memuaskan, dan hal itu (membagi kelompok) dapat menjadikan siswa yang mandiri dan kritis. Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Fiqih Materi Sholat di MI Islamiyah Semampir dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa khususnya siswa kelas VI. Respon siswa dalam pembelajaran Fiqih Materi Sholat dengan menggunakan metode diskusi sangat antusias dan bersemangat. Adapun bentuk Prestasi yang digunakan oleh guru bidang Study Fiqih untuk mempertahankan minat peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan adalah dengan cara memberi angka atau pujian.
2. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi di MI. Islamiyah khususnya kelas VI adalah terbatasnya waktu dan adanya siswa yang malas serta kurang bersemangat. Sedangkan faktor pendukungnya adalah tersedianya media pembelajaran yang cukup memadai, sehingga siswa tidak merasa bosan dengan materi yang diberikan.

3. Dalam rangka meningkatkan Prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pembelajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu pihak-pihak lain yang melakukan proses pembelajaran, sebaiknya metode diskusi secara kontinyu perlu diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya untuk materi fiqih, mengingat metode tersebut sangat relevan untuk menggembleng siswa agar mampu berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan meningkatkan minat baca siswa.

Selain saran tersebut di atas, adapun saran yang diberikan peneliti kepada guru Bidang study fiqih adalah sebagai berikut:

Sebagai guru bidang Study Fiqih harus mampu untuk menyampaikan setiap materi pelajaran secara teoritis dan praktis dan guru juga harus mampu memanfaatkan waktu sebaik-baiknya meskipun dengan menggunakan metode diskusi yang waktunya sangat terbatas. Bagi guru fiqih harus kreatif dan mampu menyiasati metode yang

digunakan sehingga menjadi menarik dan menyenangkan, sehingga tidak menjadikan murid merasa malas serta kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran fiqih.

